Modul 8

Keseimbangan Pasar

Kegiatan Belajar 1

Keseimbangan Umum

Mekanisme Pasar

1. Keseimbangan Umum antar Pasar

* Ada 2 keseimbangan pasar

1. Keseimbangan Umum, membahas antara keterkaitan antara keseimbangan suatu pasar dengan pasar yang lain, dan sebagainya.
2. Keseimbangan Parsial, menentukan keseimbangan harga dan jumlah barang dalam suatu pasar terlepas dari pengaruh luar, misalnya pasar yang lain.

* Hubungan antar pasar

Hubungan antara harga output dan harga input tercermin pada permintaan input. Dalam jangka menengah dan jangka panjang harga input yang tinggi akan menarik perusahaan-perusahaan dalam industri untuk masuk. Akibatnya tingkat keuntungan turun. Perpindahan sumber daya juga menyangkut perpindahan antarlokasi yang berkaitan dan mempengaruhi industri lain, misalnya transportasi, perumahan, semen, kayu, kaca dan sebagainya.

* Model dua pasar dan industri

Perilaku kurva-kurva permintaan pasar

1. Kurva-kurva permintaan outpu berlereng menurun karena berlakunya Hukum Nilai Guna Marjinal yang menuru. Jadi konsumen akan membeli banyak produk bila hingga menurun.
2. Kurva-kurv penawaran output berlereng menanjak. Berlaku Hukum Biaya Marjinal yang menanjak, karena dalam periode produksi jangka pendek berlaku Hukum Penambahan Hasil yang semakin berkurang.
3. Kurva permintaan input didasarkan pada Hukum Produktivitas Marjinal Fisik yang semakin berkurang atau Hukum Penambhan Hasil yang semakin turun.
4. Kurva penawaran faktor produksi variabel tenaga kerja mencerminkan preferensi individual untuk bermalas-malas atau bekerja.

* Analisis keseimbangan umum menggambarkan bagaimana situasi berubah karena ada perubahan yang mengganggu keseimbangan, serta bagaimana terbentuknya posisi keseimbangan baru. Penyesuaian terhadap perubahan tersebut bisa terjadi di dua pasar outpu serta pasar input dalam jangka pendek serta jangka panjang.
* Penyesuaian jangka pendek, penyesuaian yang terjadi hanya sebatas pada keadaan dan struktur pasar, serta perusahaan berproduksi sesuai kapasitas yang telah ada. Tanpa melihat pasar output kemungkinan masuk atau keluarnya perusahaan dari industri satu ke industri lain, atau antara pasar input dari jenis satu ke jenis lain.
* Kemudian penyesuaian jangka panjang meliputi dengan melihat kemungkinan perluasan atau penciutan kapasitas produksi, dan juga kemungkinan masuk atau keluarya perusahaan-perusahaan dari industri bersangkutan akibat perubahan keadaan pasar yang menyebab perubahan harga.
* Lalu penyesuaian pasar selanjutnya akan tampak mempengaruhi pasar output serta pasar input lain. Untuk ini dapat dilakukan analisis yang mengubah model tak hanya meliputi dua pasar output dan dua pasar input.

1. Ekonomi Kesejahteraan dan Mekanisme Harga

* Ekonomi Kesejahteraan dalam hal ini menyediakan pasar untuk menilai prestasi pasar dan pembuat kebijakan dalam alokasi sumber daya. Ekonomi kesejahteraan mencoba untuk memaksimalkan tingkatan dari kesejahteraan sosial dengan pengujian kegiatan ekonomi dari individu yang ada dalam masyarakat.

Ada 2 sisi dari ekonomi kesejahteraan :

1. Efisiensi ekonomi
2. Distribusi pendapatan

* Selanjutnya mengenai mekanisme harga, yaitu sebagai cara pertimbangan yang digunakan untuk menentukan bagaimana suatu produk atau barang yang dijual bisa laku di pasaran setelah adanya interaksi permintaan dan penawaran dan juga untuk bisa bersaing dengan perusahaan atau pedagang lainnya. Pada prinsipnya mekanisme pasar diartikan bahwa harga bergerak bebas sesuai hukum permintaan dan penawaran.
* Harga keseimbangan

Harga keseimbangan diperoleh pada keadaan pasar persaingan sempurna. Harga keseimbangan berupa titik temu harga yang disetujui oleh kedua belah pihak agar terjadi suatu transaksi jula beli. Pada harga keseimbangan, jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Umumnya, harga keseimbangan ini sudah terbentuk dan akan bertahan dalam waktu yang lama, serta akan dijadikan sebagai patokan antar pembeli dan penjual. Harga keseimbangan akan sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Jadi hukum harga keseimbangan adalah jumlah permintaan ternyata lebih besar dari pada jumlah penawaran, maka harga pun akan meningkat. Sedangkan jika jumlah penawaran kenyataan lebih besar daripada jumlah permintaan, maka harga pun akan menurun.

Adanya harga keseimbangan ini bisa dipengaruhi karena faktor:

* Meningkatnya permintaan produk barag atau jasa, namun jumlah barang atau jasa terbatas
* Rendahnya atau tigginya biaya produksi
* Pandangan masa depan dari konsumen atau produsen di pasar
* Pihak produsen memiliki pemahaman tentang selera konsumen
* Meningkatnya penawaran pada barang atau jasa, namun daya beli konsumen tetap atau mengalami penurunan

Selanjutnya mengenai

1. Keseimbangan Umum Input-Output, sebagai metode untuk mengukur dampak perubahan pada permintaan akhir dari suatu produk yang diproduksi suatu industri tertentu dalam perekonomian. Model ini berbasis suatu tabel input-output yang disajikan dalam bentuk matriks.
2. Optimum Pareto atau Efisiensi Alokatif. Kita lihat dari efesiensi alokatif terjadi baik dari sisi produsen maupun sisi konsumen. Ini adalah saat permitaan dipeuhi sepenuhnya, dan produksi dioptimalkan sampai biaya marjial sama dengan pendaatan marjinal. Efisiensi alokatif terjadi pada titik dimana penawaran dan permintaan saling berhubungan.
3. Surplus Konsumen, hal ini untuk mengukur keuntungan konsumen atas partisipasi dalam suatu pasar. Surplus konsumen muncul karena konsumen membayar harga yag sama untuk setiap barang yang dibeli. Tak ada bedanya apakah barang tersebut merupakan unit pertama yang dibeli atau unit terakhir.

Kegiatan Belajar 2

Kegagalan Pasar

* Kegagalan pasar berupa ketidakmampuan perekonomian suatu pasar untuk berfungsi secara efisien dalam pertumbuhan ekonomi. Pasar dikatakan gagal jika tidak bisa memberikan jumlah yang optimal secara kebutuhan sosial. Kemudian dari sinilah dibutuhkan sebuah sistem pasar yang dikolaborasikan anatara pemerintah dan pasar bebas.
* Ada 3 elemen kegaglan pasar

1. Persaingan tak sempurna (monopoli atau oligopoli)

Kekuasaan mencegah kekuatan alam dari permintaan dan penawaran dari pengaturan harga barang di pasar. Di sisi penawaran, penjual dapat, mengontrol harga barang dab jasa jika hanya terdapat beberapa penjual besar atau satu penjual besar. Mereka juga dapat mengontrol jumlah barang yang diproduksi di pasar dan mungkin berkolusi untuk menciptakan kelangkaan dan meningkatkan harga komuditas.

1. Eksternalitas, hal ini mengacu pada biaya atau manfaat yang dihasilkan dari transaksi yang mempengaruhi pihak ketiga yang tidak memutuskan untuk dikaitkan dengan manfaat atas biaya tersebut. Eksternalitas positif memberikan efek positif pada pihak ketiga. Misalnya, memberikan pendidikan umum yang baik terutama bermanfaat bagi siswa, tetapi manfaat barang umum ini akan meluas ke seluruh lapisan masyarakat. Di sisi lain, eksternalitas negatif adalah efek negatif yang diakibatkan oleh kosumsi suatu produk, dan berdampak negatif pada pihak ketiga.
2. Barang publik. Barang yang dikonsumsi oleh banyak masyarakat dan biayanya tidak meningkat seiring dengan pertambahan jumlah konsumen. Barang publik tidak dapat bersaing dan juga tidak dapat dikecualikan. Konsumsi yang tidak dapat bersaing berarti bahwa barang-barang tersebut dialokasikan secara efisien kepada seluruh populasi jika disediakan dengan biaya nol. Sedangkan konsumsi yang tidak dapat dikecualikan berarti bahwa barang publik tidak dapat mengeluarkan non-pembayar dari konsumsinya. Barang publik menciptakan kegagalan pasar jika bagian dari populasi yang mengkonsumsi barang gagal membayar tetapi terus menggunakan barang tersebut sebagai pembayar sebenarnya.

Adapun beberapa alasan terjadi kegagalan birokrasi dan sektor publik menghasilakan efisiensi ekonomi :

* Kepentingan golongan tertentu. Di mana sering kali keputusan sektor publik menyimpang karena ada tekanan dari kelompok kepentingan ekonomi kuat.
* Biaya tak jelas sementara manfaat jelas dan langsung.
* Birokrasi dan efisiensi.
* Ketidaksempurnaan kelembagaan
* Berikunya manfaat dari adanya sistem harga pasar

1. Efisiensi alokatif, berupa kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakaninput pada proporsi yang optimal pada harga dan teknologi produksi tertentu. Efesiensi alokatif sebagai situasi dimana sumber daya dialokasikan untuk proses produksi dan keluaran dari proses tersebut kepada konsumen untuk memaksimalkan keuntungan bersih bagi produsen.
2. Kebebasan mengambil keputusan ekonomi. Sistem harga pasar persaingan menjamin kebebasan perorangan. Sistem harga memungkinkan kebebasan berusaha dan meilih. Di mana para produsen dan bekerja tidak bertujuan memenuhi target produksi yang diciptakan pemerintah tetapi untuk memenuhi kepentingan diri sendiri.

Ada beberapa kritikan terhadap sistem harga antara lain:

* Proses sistem harga justru membuat hilangnya persaingan dan ini menjadi kendala berlakunya mekanisme harga pasar persaingan.
* Distribusi pendapatan tidak merata. Mereka yang mempunyai pendapatan tinggi mempunyai kekuatan kebih besar dalam permintaan pasar dan dalam menentukan jenis barang yang diproduksi serta alokasi sumber daya ekonomi dalam masyarakat. Ketimpangan dsitribusi pendapatan menyebabkan produksi dan alokasi sumber daya tidak efisien kerena cenderung memproduksi terlalu banyak barang-barang mewah.
* Kegagalan pasar. Bila permintaan dan penawaran tidak mencerminkan biaya dan manfaat secara tepat dan sepenuhnya, maka sistem harga persaingan tidak dapat diharapkan memberikan alokasi sumber daya yang memuaskan kebutuhan masyarakat.
* Pembahasan selanjutnya tentang “Tangan Ghaib”

Yang dimaksud Tangan Ghaib pada dasarnya berusaha menyampaikan bahwa tanpa campur tangan pihak eskternal (misalnya pemeritah), pasar akan secara otomatis berada pada kepentingan ekonomi terbaik dari masing-masing pihak yang terlibat ketika pasar berada pada kondisi tidak seimbang, mekanisme pasar akan bekrja menggerakaan pasar menuju posisi seimbang. Konsep Tangan Ghaib membiarkan kekuatan penawaran dan permintaan bekerja pada akhirnya akan menghasilkan alokasi sumber daya paling efisien dan memberikan manfaat sossial yang maksimal. Misalnya, ketika harga lebih rendah dibandingkan harga pasar, permintaan lebih besar daripada penawaran. Pasar megalami kekurangan produk. Kemudian mekanisme pasar akan mendorong perubahan permintaan dan penawaran untuk menuju keseimbangan baru dan harga akan cenderung naik.

* Penanggualangan Eksternalitas

Untuk mengatasi eksternalitas tanpa campur tangan otoritas (dalam hal ini adalah pemerintah) adalah dengan melakukan tawar-menawar antara pihak swasta, mengenai alokasi sumber-sumber daya tanpa harus mengeluarkan biaya.

Solusi selanjutnya adalah dengan penegakan hak properti. Pendefinisian hak properti secara lebih ketat dapat membatasi pengaruh kegiatan ekonomi pada pihak yang tidak terkait. Hal ini karena banyak ekternalitas muncul karena penegak hak properti yang tidak jelas.

Kemudian solusi dari pemerintah bisa melakukan beberapa kebijakan, antara lain :

1. Menetapkan baku lingkungan
2. Mmberikan izin berpolusi yang dapat diperjual belikan
3. Memberlakukan pajak polusi